Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

KETERAMPILAN MEMBERIKAN PENGUATAN PEMBELAJARAN *(MICRO TEACHING)*

Rahmadani Fitri Ginting[1], Intan Sicha Mustika[2]
[1,2]Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah
[1]fitriadi17@gmail.com, [2]intansichamustika1708@gmail.com,

ABSTRACT

The skill of providing learning reinforcement through the micro teaching method is a crucial aspect in the increasingly developing world of education. In the current era of globalization and information technology, demands for the quality of education are increasingly high, so teachers are required to have adequate skills in delivering learning material. This research aims to explore and analyze the skills of providing learning reinforcement in the context of micro teaching. By focusing on developing teacher competency, this research is expected to identify effective strategies and techniques used in providing positive reinforcement to students. This research method uses a qualitative approach with descriptive methods. The data in this research are in the form of words and actions carried out by teachers when providing reinforcement in learning. The research results showed that the skill of providing reinforcement in learning, especially in the context of micro teaching, is a crucial element that can influence the effectiveness of the teaching and learning process. Through appropriate verbal and nonverbal reinforcement, teachers are able to significantly increase student motivation and engagement. Additionally, the ability to provide immediate and specific feedback, as well as tailor reinforcement approaches based on individual student needs, is critical to creating a positive and inclusive learning environment.

Keywords: *Micro Teaching; Skills;Learning*

Article History
Received: September 2024
Reviewed: September 2024
Published: September 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik demi membentuk tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai profesionalisme, seorang guru perlu memiliki kompetensi, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dikuasai dan diterapkan dalam menjalankan tugasnya. Keterampilan memberikan penguatan pembelajaran melalui metode micro teaching merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang. Di era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin tinggi, sehingga guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang mumpuni dalam menyampaikan materi pembelajaran. Micro teaching, sebagai salah satu metode pelatihan bagi calon guru, memberikan kesempatan untuk berlatih mengajar dalam skala kecil dengan umpan balik langsung dari pengamat. Melalui pendekatan ini, calon guru dapat mengasah keterampilan mereka dalam memberikan penguatan positif yang efektif kepada siswa (Asril, Zainil. 2013).

Penguatan pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan menggunakan teknik penguatan yang tepat, guru dapat

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Dalam konteks micro teaching, calon guru belajar untuk mengidentifikasi momen-momen penting di mana penguatan diperlukan, serta cara-cara yang tepat untuk menyampaikannya. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan pedagogis, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka sebagai pendidik. Sebelum melaksanakan pembelajaran atau latihan mengajar menggunakan pendekatan micro teaching, diperlukan beberapa persiapan. Persiapan ini terbagi menjadi dua bagian utama. Pertama, penguasaan konsep atau teori pembelajaran, termasuk keterampilan dasar mengajar yang akan dilatih. Kedua, persiapan fisik yang melibatkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan micro teaching, seperti pembuatan rencana micro teaching. Micro teaching adalah kegiatan latihan mengajar bagi calon guru untuk mengasah kemampuan mengajar serta berinteraksi dengan siswa. Ini merupakan pendekatan pelatihan mengajar yang disederhanakan (Sukirman, 2012).

Oleh karena itu, penelitian mengenai keterampilan ini sangat relevan dan penting untuk dilakukan, guna mendukung pengembangan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang teknik-teknik penguatan dalam micro teaching, diharapkan calon guru dapat menjadi pendidik yang lebih efektif dan inspiratif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis keterampilan memberikan penguatan pembelajaran dalam konteks micro teaching. Dengan fokus pada pengembangan kompetensi guru, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi strategi dan teknik efektif yang digunakan dalam memberikan penguatan positif kepada siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penguatan pembelajaran terhadap motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan inspiratif bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang dilakukan guru ketika memberikan penguatan dalam pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Instrumen utama dalam penelitian yaitu peneliti sendiri, dalam memperoleh data di lapangan dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara serta menggunakan handphone untuk merekam proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mengelompokkan dan menabulasi data sesuai dengan permasalahan, menginterpretasi, lalu menyimpulkan hasil penelitian. (Basrowi, S. 2008)

PEMBAHASAN

A. Cara Efektif Memberikan Penguatan Dalam Proses Pembelajaran Melalui Micro Teaching

Motivasi untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Jika siswa termotivasi maka mereka akan selalu ingin belajar tanpa terpaksa. Karena setiap siswa mempunyai kepribadian dan keinginan yang berbeda-beda, untuk menumbuhkannya pasti akan menjadi tantangan besar. Ada beberapa cara untuk mendorong siswa belajar:

1. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan beragam

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Cara modifikasi metode pembelajaran dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Dengan metode ini dapat mengurangi kebosanan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Sebab ketika siswa mulai bosan dengan materi yang dipaparkan, guru harus menggunakan metode yang lainnya, seperti diskusi kelompok, sesi tanya jawab, demonstrasi, dan sebagainya.

2. Menjadikan siswa lebih aktif
   Upaya lain yang dapat dilakukan adalah membuat siswa berpartisipasi dalam aktivitas di kelas. Keaktifan siswa dapat mendorong mereka untuk belajar lebih banyak dan memecahkan masalah. Mengutarakan beberapa pertanyaan contohnya. Siswa yang berani memberikan jawaban, apakah itu benar atau salah, akan mendapatkan point.
3. Menyampaikan motivasi secara langsung
   Cara memunculkan motivasi siswa yaitu mengemukakan motivasi. Kesuksesan orang lain biasanya membuat mereka ingin mengikuti jejak mereka. Akibatnya, mereka dapat belajar dengan lebih giat lagi (Karwono, 2018). Jika menyampaikan motivasi perlu secara langsung.

Pemberian penguatan oleh guru diharapkan dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih efisien. Dengan memberikan penguatan kepada siswa juga bisa menumbuhkan motivasi semangat belajar siswa. Agar pemberian penguatan efektif, semua bentuk penguatan harus dapat diberikan dengan memperhatikan bagaimana teknik pelaksanaannya (Nurcaya et al., 2022). Dalam pemberian penguatan, perlu adanya peran guru dalam mengemukakan penguatan harus maksimal sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan memberikan penguatan pada siswa agar kembali termotivasi dalam meningkatkan minat belajarnya. Memberikan penguatan dalam proses pembelajaran terlihat seperti hal biasa, namun hal ini juga susah dilaksanakan apabila guru yang bersangkutan belum memahami arti dari memberi penguatan karena pemberian penguatan yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran (Gani & M.Darwis Nur Tintri, 2022)

B. Keterampilan Guru Untuk Memberikan Penguatan Yang Tepat Selama Pembelajaran Berlangsung

Guru memegang peran penting dalam menentukan kesuksesan proses belajar mengajar. Beberapa keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang guru antara lain adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, mengajukan pertanyaan, melakukan variasi dalam pengajaran, memberikan penguatan, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil serta perorangan, dan memimpin diskusi kelompok kecil. Dari berbagai keterampilan tersebut, keterampilan memberikan penguatan menjadi sangat penting untuk dikuasai oleh guru, mengingat tugasnya sebagai motivator bagi siswa. Siswa membutuhkan penguatan dalam belajar, karena penguatan berfungsi sebagai bentuk apresiasi yang dapat memicu semangat dan motivasi belajar (Asril, Z. (2012).

Seorang guru perlu menguasai berbagai keterampilan untuk memberikan penguatan yang tepat selama proses pembelajaran. Berikut adalah keterampilan-keterampilan utama yang diperlukan:

1. Penguatan verbal dan nonverbal guru harus mampu memberikan penguatan dalam bentuk pujian atau ucapan terima kasih (verbal) serta tindakan fisik seperti senyuman atau tepukan di bahu (nonverbal) untuk meningkatkan motivasi siswa.
2. Keterampilan bertanya mengajukan pertanyaan yang tepat dapat membantu guru memahami tingkat pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai. Keterampilan ini juga menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa.

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

3. Variasi dalam penguatan penting bagi guru untuk menggunakan berbagai bentuk penguatan agar tidak monoton, seperti mengombinasikan pujian dengan hadiah kecil atau aktivitas menyenangkan.
4. Memberikan umpan balik segera penguatan harus diberikan segera setelah perilaku positif ditunjukkan oleh siswa. Penundaan dalam memberikan penguatan dapat mengurangi efektivitasnya.
5. Membangun hubungan positif guru perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
6. Mengelola kelas dengan baik keterampilan dalam mengelola kelas sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga penguatan dapat diterima dengan baik oleh semua siswa.
7. Menyesuaikan penguatan dengan kebutuhan siswa setiap siswa mungkin memerlukan jenis penguatan yang berbeda, sehingga guru harus peka terhadap kebutuhan individual dan menyesuaikan pendekatan mereka.

C. Pengaruh Keterampilan Memberikan Penguatan Terhadap Motivasi Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran

Keterampilan penguatan dapat memotivasi siswa yang berhasil untuk mempertahankan prestasi mereka dengan dukungan guru. Tujuan dari kemampuan pemberdayaan siswa adalah untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kegiatan belajar dan mendorong perilaku produktif siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa dan menjadikan kelas kondusif untuk belajar dan penuh. penghargaan dan penguatan (Sigiro, 2022).

Keterampilan memberikan penguatan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, membina tingkah laku siswa juga merangsang prestasi mengajar siswa. Penggunaan penguatan di kelas dapat meningkatkan sikap siswa terhadap pembelajaran. Ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan minat mereka dalam belajar, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang mereka pelajari. Penggunaan penguatan juga dapat membantu menciptakan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa (Chera et al., 2022). Penggunaan penguatan mempunyai pengaruh yang postif terhadap tingkah laku siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa (Chera, M. R., Salong, A., & Manuhutu, S.2022).

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian bahwa keterampilan memberikan penguatan dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks micro teaching, merupakan elemen krusial yang dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Melalui penguatan verbal dan nonverbal yang tepat, guru mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara signifikan. Selain itu, kemampuan untuk memberikan umpan balik yang segera dan spesifik, serta menyesuaikan pendekatan penguatan berdasarkan kebutuhan individu siswa, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Dengan mengelola kelas secara efektif dan membangun hubungan yang baik dengan siswa, guru tidak hanya dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik tetapi juga membantu siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini menjadi salah satu aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan. Melalui penguatan yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Keterampilan ini tidak hanya

Vol. 6 No 9 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

membantu memperbaiki perilaku siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Asril, Zainil. 2013. Micro Teaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan. Rajawali Press. Jakarta.

Asril, Z. (2012). Micro Teaching Disertasi dengan Pedoman Pengalaman Lapangan.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Basrowi, S. 2008 . Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, W. T., Affandi, L. H., & Jiwandono, I. S. (2021). Hubungan Pemberian Penguatan dengan Kedisiplinan Siswa Kelas 3 SDN Gugus 1 Kecamatan Kediri. Renjana Pendidikan Dasar, 1(3),160–165.

Chera, M. R., Salong, A., & Manuhutu, S. (2022). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Micro Teaching (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Di Program Studi Pendidikan Ekonomi). Jurnal Administrasi Terapan, 1(1), 1–9

Sigiro, A. S. (2022). Keterampilan Mengajar Guru PAK Sebagai Faktor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Kelas. ILLUMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani, 4(2), 102–117. https://doi.org/10.54024/illuminate.v4i2.131

Gani, M. T., & M.Darwis Nur Tintri. (2022). Korelasi Antara Keterampilan Reinforcement (Penguatan Mengajar) Dengan Motivasi Belajar Sekolah Luar Biasa (Slb) C Kota Makassar. Jurnal Galeri Pendidikan, 2(1), 85– 91.Helmiati. 2013. Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. Pekan Baru: Aswajan Pressindo

Sukirman. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Minat Belajar Fisika pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Program Studi Pendidikan Fisika,Universitas Purworejo Radiasi.Vol.3.No.1.